

DAILY ANALYSIS

23 Oktober 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.274,35	8.290	+0,19%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+1,16	+0,03%
Basic Material	+25,45	+1,29%
Industrials	+27,52	+1,64%
Consumer Non-Cyclicals	+16,94	+2,07%
Consumer Cyclicals	+16,64	+1,81%
Healthcare	+15,95	+0,85%
Financials	+21,60	+1,52%
Properties & Real Estate	+38,28	+3,65%
Technology	+116,79	+1,19%
Infrastructures	+31,90	+1,66%
Transportation & Logistic	+32,74	+1,85%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
CITY	+34,68%	DWGL	-14,50%
ZATA	+33,93%	WAP0	-14,38%
CLAY	+25,00%	SSTM	-12,36%
FAST	+25,00%	AKSI	-12,34%
TEBE	+24,90%	STAA	-12,14%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.084,74
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -48.470,65



Pada perdagangan Kamis (23/10) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,5%), KLSE (+0,4%), Hang Seng (+0,7%), Nikkei (-1,4%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (23/10) mengalami penguatan sebesar (+1,49%) ke level 8.274,35 dengan total volume perdagangan sebesar 30,79 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR21,05 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.084,74 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR48.470,65 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, TLKM, BBKA dan PGAS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham PTRO, BRMS, RAJA, BREN dan CDIA.

Wall Street pada perdagangan pada Kamis (23/10) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,3%), S&P500 (+0,6%) dan Nasdaq (+0,9%).

Untuk perdagangan Jum'at (24/10) IHSG kami perkiraan akan bergerak menguat tipis dengan arah pergerakan minimal ke area 8.290.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

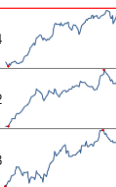
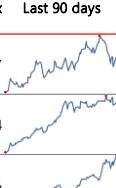
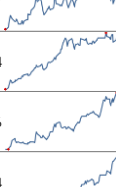
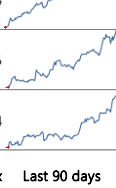
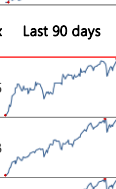
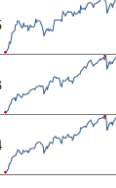
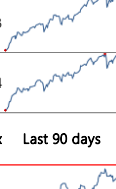
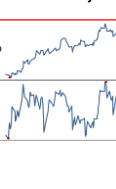
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah memastikan belum akan menaikkan iuran BPJS Kesehatan hingga ekonomi Indonesia pulih dengan pertumbuhan di atas 6%. Meski demikian, kenaikan iuran tetap tercantum dalam UU APBN 2026 dan akan dilakukan bertahap sesuai daya beli masyarakat. Selain itu, pemerintah menyiapkan anggaran Rp20 triliun untuk program pemutihan tunggakan iuran BPJS, yang akan menyasar peserta PBI dan PBU daerah dengan penghapusan hingga 24 bulan.
- Presiden AS Donald Trump optimistik mencapai kesepakatan dengan Presiden China Xi Jinping di Korea Selatan terkait perdagangan kedelai, pembatasan senjata nuklir, perang Ukraina dan impor minyak Rusia. Meski tensi dagang meningkat akibat tarif 100% AS dan pembatasan ekspor tanah jarang oleh China, AS menegaskan ingin menjaga hubungan ekonomi namun menuntut perdagangan yang lebih seimbang dan kepatuhan komitmen dagang.
- Industri baterai China mulai pulih dari kelebihan kapasitas pada 2024 berkat lonjakan ekspor 220% YoY dari Timur Tengah, Eropa dan Australia pada paruh pertama 2025 dan dukungan investasi domestik sebesar 250 miliar yuan guna menambah kapasitas penyimpanan energi hingga 2027. Produsen juga memperluas produksi ke Asia Tenggara untuk menghindari tarif AS. Secara global, investasi baterai diproyeksi mencapai US\$1,2 triliun hingga 2034.
- Ekspor minyak mentah Saudi Arabia naik ke level tertinggi dalam enam bulan pada Agustus 2025, mencapai 6,41 juta barel per hari seiring peningkatan produksi menjadi 9,72 juta barel per hari karena pelonggaran pemangkasan produksi, meski permintaan masih lemah akibat harga tinggi. OPEC+ akan menaikkan produksi mulai November, dan IEA memperkirakan surplus minyak global hingga 4 juta barel per hari tahun depan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.274	121,8	1,5%	15,5%	10,2%	5.968		8.274	
Strait Times Index	4.416	22,4	0,5%	16,2%	24,2%	3.394		4.472	
KLSE Index	1.608	5,9	0,4%	-1,5%	28,5%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.968	186,2	0,7%	32,3%	26,6%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.922	8,6	0,2%	20,2%	19,9%	3.097		3.934	
Nikkei-225 Index	48.642	-666,2	-1,4%	21,9%	27,8%	31.137		49.316	
KSE KOSPI Index	3.846	-38,1	-1,0%	60,3%	51,3%	2.294		3.884	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.735	144,2	0,3%	10,2%	11,1%	37.646		46.925	
Nasdaq	22.942	201,4	0,9%	19,0%	25,8%	15.268		23.043	
S&P 500	6.738	39,0	0,6%	14,8%	17,6%	4.983		6.754	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.579	63,6	0,7%	16,0%	17,1%	7.679		9.579	
DAX-German	24.208	56,7	0,2%	20,9%	25,7%	19.003		24.611	

DAILY NEWS

- Pendapatan Unilever Indonesia (UNVR) naik tipis 0,7% yoy menjadi Rp27,61 triliun pada kuartal III-2025, ditopang segmen makanan dan minuman yang tumbuh 2,56%, sementara segmen kebutuhan rumah tangga turun. Meski laba kotor hanya naik 0,79%, laba bersih meningkat 10,83% menjadi Rp3,33 triliun berkat efisiensi biaya, termasuk penurunan beban pemasaran, administrasi, dan pengurangan 480 karyawan.
- PT Petrosea (PTRO) mencatat lonjakan laba bersih 141,88% yoy menjadi US\$6,93 juta pada Januari–September 2025, didorong kenaikan pendapatan 18,42% menjadi US\$603,84 juta dari sektor konstruksi, penambangan, dan penjualan batu bara. Meski beban usaha naik 21%, laba kotor tetap meningkat tipis 2,61%. Aset perusahaan tumbuh signifikan ke US\$1,39 miliar, dengan liabilitas dan ekuitas masing-masing naik ke US\$1,12 miliar dan US\$270,1 juta.
- PT Essa Industries Indonesia (ESSA) mencatat penurunan laba bersih 36,53% yoy menjadi US\$21,3 juta pada Januari–September 2025 akibat turunnya pendapatan 12,93% menjadi US\$200,35 juta, terutama dari penjualan amonia dan elpiji. Meski Beban pokok pendapatan turun tipis, namun laba kotor tetap tertekan oleh beban administrasi dan kerugian lain. Dari sisi keuangan, liabilitas ESSA turun signifikan ke US\$53,68 juta, sementara ekuitas mencapai US\$556,61 juta dan total aset US\$610,29 juta.
- PT DCI Indonesia (DCII) membukukan laba bersih Rp825,09 miliar hingga September 2025, naik 83,4% yoy berkat lonjakan pendapatan 74,4% menjadi Rp1,92 triliun dan efisiensi operasional. Laba usaha meningkat 76,5% menjadi Rp999,35 miliar, sementara total aset naik 18,1% ke Rp5,69 triliun dan ekuitas tumbuh 27,5% ke Rp3,83 triliun. EPS melonjak ke Rp346 per saham, mencerminkan profitabilitas yang kuat.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.799	-1.6	0.0%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.139	3.0	0.1%	2.002		2.183	
IDR/CNY	2.333	2.0	0.1%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.944	-30.7	-0.3%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.617	28.0	0.2%	15.560		16.943	
IDR/EUR	19.277	-8.2	0.0%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	62	3,3	5,6%	57		79	
ICE Coal Newcastle	110	1,3	1,2%	94		145	
Gold Spot \$/OZ	4.127	28,3	0,7%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.337	184,8	1,2%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	35.399	50,0	0,1%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.398	-54,5	-1,2%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Juli 25	Agustus 25	September 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.276	16.309	16.512
Inflasi (% YoY)	2.37	2.31	2.65
Benchmark Rate (%)	5.25	5.00	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152B	\$150.7B	\$148.7B

TRADING IDEA

ULTJ - Swing Trading Buy

Close	1.345	
Suggested Entry Point	1.315	
Target Price 1	1.385	+5,32%
Target Price 2	1.430	+8,75%
Stop Loss	1.265	-3,80%
Support 1	1.325	-0,00%
Support 2	1.295	-1,52%

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / trading , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Technical View

Saham ULTJ pada perdagangan Kamis (23/10) ditutup melemah tipis ke level 1.345. Saat ini ULTJ sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.360. Jika ULTJ bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.385 – 1.430.

Secara teknikal, saat ini ULTJ memiliki momentum yang masih melemah di bawah angka 0, tepatnya berada diangka -15 meski MACD masih dalam kondisi menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal ULTJ masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.265.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ULTJ, meski mencatat penurunan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih turun sebesar -20,00% YoY. Katalis positif ULTJ di 2025 meliputi lonjakan kinerja ekspor dan peningkatan efisiensi dari Factory & Distribution Centre baru, didorong oleh isu kerja sama strategis dengan FrieslandCampina yang berpotensi mendorong valuasi dan dominasi pasar UHT. Dukungan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) Pemerintah juga turut memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ULTJ berada di range level 1.295 – 1.330 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ULTJ menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ULTJ dengan Target Price 1 di level 1.385 dan Target Price 2 di level 1.430.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
24 Okt 25	RELF	PT Graha Mitra Asia Tbk	14 Nov 25	Rp0,22/saham
29 Okt 25	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	17 Nov 25	Rp41/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
7 Nov 25	SPMA	PT Suparma Tbk	25 Nov 25	100 : 30
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
24 Okt 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27 Okt 25	18 Nov 25
24 Okt 25	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	27 Okt 25	18 Nov 25
26 Okt 25	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	27 Okt 25	18 Nov 25
27 Okt 25	ASII	PT Astra International Tbk	28 Okt 25	19 Nov 25
27 Okt 25	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	28 Okt 25	19 Nov 25
28 Okt 25	PZZA	PT Sari Melati Kencana Tbk	29 Okt 25	20 Nov 25
29 Okt 25	EXCL	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	30 Okt 25	21 Nov 25
31 Okt 25	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	3 Nov 25	25 Nov 25
31 Okt 25	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	3 Nov 25	25 Nov 25
31 Okt 25	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3 Nov 25	25 Nov 25
3 Nov 25	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	4 Nov 25	26 Nov 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
27 Okt 25	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk
29 Okt 25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
29 Okt 25	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
30 Okt 25	PPRE	PT PP Presisi Tbk
30 Okt 25	SPMA	PT Suparma Tbk
14 Nov 25	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
21 Nov 25	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
29 Okt 25	30 Okt – 3 Nov 25	PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk	480.000.000	Rp310 – 330	5 Nov 25	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
24 Okt 2025	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet OCT/22	\$6.59T		
24 Okt 2025	5:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Flash OCT	52.4		52
24 Okt 2025	6:01 AM	United Kingdom	Gfk Consumer Confidence OCT	-19	-20	-19
24 Okt 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate YoY SEP	2.7%		2.9%
24 Okt 2025	6:30 AM	Japan	Core Inflation Rate YoY SEP	2.7%	2.9%	2.9%
24 Okt 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate Ex-Food and Energy YoY SEP	3.3%		3.2%
24 Okt 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate MoM SEP	0.1%		0.0%
24 Okt 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Final AUG	114.1		113.4
24 Okt 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Final AUG	106.1	107.4	107.4
24 Okt 2025	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM SEP	0.3%	0.3%	0.3%
24 Okt 2025	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY SEP	3.1%	3.1%	3.0%
24 Okt 2025	7:30 PM	United States	Inflation Rate MoM SEP	0.4%	0.4%	0.4%
24 Okt 2025	7:30 PM	United States	Inflation Rate YoY SEP	2.9%	3.1%	3.0%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.